

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan ialah memperoleh laba. Namun dalam menjalankan perusahaan diperlukan tanggung jawab dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sehingga perusahaan dapat bertanggung jawab bukan kepada pemilik (*shareholder*) saja tetapi juga pada pihak luar (*stakeholder*). Semakin berkembang sebuah perusahaan maka semakin tinggi tingkat sumber daya yang digunakan dan munculnya kesadaran untuk mengurangi dampak penggunaan sumber daya tersebut. Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yg dikaitkan dengan harga saham (Aries,2011). Naik turunnya nilai sebuah perusahaan bisa dilihat dari harga sahamnya.

Perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi, dikatakan dapat mensejahterakan pemegang saham. Hal tersebut juga menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Harga pasar saham yang berlaku seperti pengukur kinerja perusahaan. Banyaknya Perusahaan yang menggunakan kinerja lingkungan sebagai rujukan profil perusahaan yang menambah nilai perusahaan. Secara umum nilai perusahaan menjadi gambaran investor terkait perusahaan yang diwujudkan pada harga saham. Jika sebuah perusahaan dapat diproyeksikan dengan harga saham maka meningkatkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Pada tahun 2012 pemerintah menindak lanjuti undang-undang tersebut dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, di pasal 2 menyatakan setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dan pada pasal 6 menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam

laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Terkait dengan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan di dalam laporan tahunan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengeluarkan peraturan Nomor VIII G2 yaitu Kep38/PM/1996 yang telah diperbarui Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, Bapepam telah mengatur, perihal tema terkait aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan, kebijakan, dan biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dimuat dalam laporan tahunan.

Kesadaran perusahaan atas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan masih sangat rendah. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam mengungkapkan informasi sosial perusahaan. Jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan informasi tersebut. Di Indonesia, pemerintah telah mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan adanya UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 ayat (2c). Dengan diaturnya dalam undang-undang, maka pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan bersifat wajib. Namun saat ini belum ada peraturan khusus mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Perusahaan di Indonesia sering mendapat kritik dari masyarakat karena kurangnya kesadaran sosial. Kritik dari masyarakat menunjukkan bahwa terdapat konflik sosial yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Hal ini terbukti bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia yang mengabaikan lingkungan sosial. Hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan nonkeuangan yang berkaitan dengan interaksi perusahaan dengan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap stakeholders atas berbagai aktivitas perusahaan.

Oleh karena itu perusahaan yang mengeluarkan *sustainability report* dapat memberikan keyakinan pada *investor* agar melakukan investasi kepada perusahaan tersebut, karena pihak investor dapat melihat laporan keberlanjutan yang memprioritaskan hal hal yang terjadi di sekitar perusahaan. Investor juga tidak hanya melihat tingkat laba untuk investasi tapi juga melihat kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang menjadikan bentuk penilaian investor pada pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan tanggung jawab dan pengungkapan standar GRI2016. GRI atau *Global Reporting Initiative* ialah organisasi internasional yang mengembangkan standar *sustainability report*. Standar ini akan membantu menginfokan dampak dari proses yang dilakukan perusahaan.

Kinerja lingkungan/ *environmental performance* mengukur seberapa hasil perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam mewujudkan lingkungan yang baik (Suratno et al.,2006). Perusahaan dengan kinerja yang tinggi memiliki keinginan menjaga investor dan pemangku kepentingan melalui pengungkapan lingkungan (Clarkson et al.,2008). Perusahaan dengan kinerja lingkungan baik biasanya menampilkan informasi yang kuat, dapat diverifikasi, dan sulit ditiru (Al-Tuwaijiri et al., 2004).

Pengungkapan lingkungan secara informatif ialah ukuran alternatif untuk kinerja lingkungan. Dengan meningkatkan pengungkapan lingkungan, perusahaan dapat mempertahankan legitimasi (Aerts et al., 2008; Wang, 2017). Perusahaan membutuhkan respon positif melalui apa yang dilakukan perusahaan kepada pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. (Kamil &Antonius, 2012). Pengungkapan yang berkualitas mengindikasikan praktik lingkungan yang terarah, hal ini berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dan nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Luas Pengungkapan Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat apakah informasi tentang kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan relevan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan investor yang dilihat pada nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh Kinerja Lingkungan dan Luas Pengungkapan terhadap nilai perusahaan. penelitian ini juga dapat membantu investor dalam berinvestasi sesuai informasi tentang kinerja dan luas pengungkapan perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini ialah:

- Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Perusahaan sector manufaktur yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI).
- Perusahaan ini menggunakan data yang sudah tercatat pada perusahaan manufaktur yang menerbitkan *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER).

- Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari *sustainability report* yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

1.6. Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data tersebut bersumber dari *sustainability report* perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

2. Alat Analisis Data

Melakukan perhitungan yang berhubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen juga kinerja lingkungan, luas pengungkapan lingkungan, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkait diperoleh dan dihitung menggunakan perhitungan masing-masing variabel maka dilakukan pengujian hipotesis terhadap hasil perhitungan tersebut. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji korelasi. Lalu pada pengujian hipotesis akan dilakukan uji T dan uji F.

1.7. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini terdapat 5 bab yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

Pada bagian ini berisi tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti beserta objek & sampel penelitian, variabel penelitian, model penelitian, dan pengujian analisis data dalam penelitian.

BAB IV **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi atau hasil dari setiap pengujian yang diperoleh.

BAB V **PENUTUP**

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan terhadap penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.